



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 277-290

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Didikan Orang Tua Dan Pola Pergaulan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T/A 2023/2024

Heldayanti Nahampun^{1✉}, Anton Luvi Siahaan², Paulina Herlina N. Sirait³

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email: heldayantinahampun985@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya "Pengaruh Didikan Orang Tua Dan Pola Pergaulan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T/A 2023/2024". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar dengan jumlah 304 orang siswa merupakan populasi pada penelitian ini. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel proporsif atau teknik sampel bertujuan. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut maka siswa yang akan menjadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 92 orang yang terdiri dari kelas VIII-1, VIII-2, dan VIII-4. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengambilan hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang positif tapi tidak signifikan dari didikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dilihat dari nilai signifikansi pada hasil uji t sebesar $0,160 > 0,05$, dan uji t dimana nilai t hitung dari didikan orang tua ($1,145$) < nilai t tabel ($1,66159$) yang artinya pada variabel tersebut tidak signifikan. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa, dilihat dari uji t dimana nilai t hitung pola pergaulan siswa ($3,606$) > t tabel ($1,66159$) yang artinya pada variabel tersebut signifikan. 3) Didikan orang tua dan pola pergaulan siswa secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar, dilihat dari uji F dimana nilai F hitung ($11,249$) > nilai F tabel ($3,095$). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar $0,202$, yang berarti $20,2\%$ variabel didikan orang tua dan pola pergaulan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pematang Siantar dan selebihnya $79,8\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sebesar $275,023$ nilai regresi, sedangkan nilai residual sebesar $1087,993$ yang artinya ada faktor lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar namun tidak ikut diteliti pada penelitian ini yaitu sebesar $1087,993$. Hasil uji analisis regresi berganda $Y = 16,790 +$

$0,144X_1 + 0,244X_2 + 1087,993$, yang berarti bahwa variabel X_2 (pola pergaulan siswa) dengan nilai 0,224 berpengaruh lebih dominan dibanding variabel X_1 (didikan orang tua) dengan nilai 0,144.

Kata Kunci: *Didikan Orang Tua, Pola Pergaulan, Prestasi Belajar Siswa*

Abstract

The aim of this research was to determine the "Influence of Parental Upbringing and Student Social Patterns on the Learning Achievement of Class VIII Students of SMP Negeri 4 Pematang Siantar T/A 2023/2024". This research uses a quantitative type of research with a quantitative descriptive data analysis approach. Class VIII students of SMP Negeri 4 Pematang Siantar with a total of 304 students constitute the population in this study. Sampling in this study used a proportional sampling technique or purposive sampling technique. By using this sampling technique, the students who will be the samples in this study are 92 people consisting of classes VIII-1, VIII-2, and VIII-4. Data collection techniques use questionnaires and documentation. The hypothesis making technique uses multiple linear regression analysis. The results of this study show that: 1) There is no positive and significant influence from parental education on student learning achievement, seen from the t test where the calculated t value from parental education (1.145) < t table value (1.66159) which is This means that this variable is not significant. 2) There is a positive and significant influence on students' social patterns on student learning achievement, seen from the t test where the calculated t value of students' social patterns is (3.606) > t table (1.66159) which means that this variable is significant. 3) Parental upbringing and students' social patterns jointly influence learning achievement, seen from the F value where the calculated F value (11.249) > table F value (3.095). The R Square coefficient of determination test was found to be 0.202The regression value was 275.023, while the residual value was 1087.993, which means there are other factors that influence learning achievement but were not studied in this study, namely 1362.957.

Keywords: *Parental Upbringing, Social Patterns, Student Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang mempunyai keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan makhluk ciptaan Tuhan yang lain. Keistimewaan itu antara lain yaitu memiliki akal dan pikiran, hal ini menjadi bukti bahwa manusia adalah makhluk yang mempunyai derajat yang lebih tinggi dari makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Anugerah manusia tersebut tentunya harus terus diasah agar berkembang menjadi lebih baik, dan dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain (Wahyuni dan Leonard, 2021). Pendidikan merupakan sesuatu kegiatan yang dapat mengasah anugerah tersebut. Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk menjadikan manusia menjadi manusia yang dewasa, yang dilakukan secara sadar dan terencana (Murtiningsih, 2019).

Pendidikan merupakan suatu kegiatan, proses, teknik, dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain melalui prosedur yang sistematis dan terorganisir yang berlangsung dalam jangka waktu yang relative lama. Pendidikan merupakan kesadaran untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup, yang di laksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Maptuhah dan Juhji, 2021).

Pendidikan menurut pengertian Yunani adalah *paedagogie* yang berarti "pendidikan" serta *paedagogia* yang berarti "pergaulan dengan anak" konsep pendidikan tersebut kemudian dapat dimaknai sebagai usaha yang dilakukan oleh orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing atau memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Pendidikan dalam arti luas merupakan proses interaksi antara manusia sebagai individu dalam lingkungan sosial, masyarakat, sosial-ekonomi, sosial-politik dan sosial-budaya. Pendidikan dapat ditempuh baik pendidikan formal, non formal maupun informal (Dewi et al., 2020).

Menurut Ihsan (2011:5) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian pendewasaan.

Dari pendidikan, manusia dirangsang untuk berfikir, menghargai dan berbuat yang lebih berkualitas, sehingga manusia dituntut untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia (Anggraini, 2022). Pendidikan tidak dapat dilakukan secara langsung, namun membutuhkan proses yang dilakukan secara bertahap. Proses pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan pengajaran, pengarahan, dan bimbingan. Ketiganya berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa melakukan berbagai interaksi dengan benda atau orang-orang disekitarnya (Safitri dan Nurhayati, 2018).

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan agar seseorang dengan tujuan mendapatkan perubahan perilaku yang berbeda dari sebelumnya. Dalam kegiatan belajar tersebut, seseorang akan memperoleh pengalaman-pengalaman tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Seseorang akan mengerti mana yang baik untuknya dan mana yang merugikan dirinya, berdasarkan apa yang dialaminya sendiri maupun pengalaman orang lain. Pengalaman inilah yang nantinya akan membentuk pribadi seseorang menuju kedewasaan. Cara mudah untuk mengetahui tercapainya tujuan belajar

tersebut adalah melalui prestasi belajar yang diperoleh (Safitri dan Nurhayati, 2018). Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diharapkan siswa setelah sekian lama berjuang mempelajari sesuatu. Maka dari itu, setiap siswa, orang tua, dan guru pastilah mendambakan prestasi belajar yang baik. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, (1991:131) untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Salah satu faktor yang berasal dari luar diantaranya adalah faktor lingkungan sosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Saat berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat siswa tidak terlepas dari situasi pergaulan. Situasi pergaulan merupakan keadaan di mana seseorang melakukan hubungan secara langsung dengan individu lain maupun dengan sekelompok orang tertentu.

Menurut Ahmadi, Abu (2003:1), pergaulan adalah kontak langsung antara satu individu dengan individu lain, atau antara pendidik dan anak didik. Pergaulan merupakan salah satu sarana untuk mencapai hasil pendidikan yang baik. Pergaulan atau kontak langsung antara pendidik dan anak didik ini memungkinkan timbulnya cinta pada anak didik dari pendidik atau sebaliknya (Prastyaningasih, 2021).

Pergaulan dengan teman sebaya (teman bergaul) sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Hal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain dari pergaulan, yaitu pendidikan yang diberikan orang tua. Di dalam pendidikan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu tujuan itu antara lain memberi bekal kecerdasan kepada anak untuk digunakan kelak dalam menjalani hidupnya setelah dewasa (Abu, 2019).

Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak seharusnya dilakukan secara sengaja, intensif dan terkonsentrasi dengan penuh rasa kasih sayang dalam pelaksanaannya demi prestasi belajar anak dan perkembangan kepribadiannya. Dengan adanya didikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir pada pendidikan anaknya, didikan orang tua berupa bagaimana pola asuh orang tua dalam membimbing dan mengawasi anak pada saat anak tersebut belajar di rumah (Rahman, 2021).

Dengan demikian, peran orang tua atau pola asuh orang tua sangat penting dalam membimbing dan membentuk pribadi anak, karena baik buruknya akhlak seorang anak tergantung dari orang tuanya (Sihombing et al., 2020). Orang tua sangat penting bagi

keluarga, terutama anaknya dalam membentuk sikap percaya diri dan disiplin. Dengan adanya sikap disiplin pada anak, akan berdampak disiplin pula dalam belajar, disiplin pada orang tua dan disiplin dalam segala hal lainnya. Hal ini bisa meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Untuk mencapai pendidikan anak yang berprestasi, orang tua harus dibekali dengan ilmu pengetahuan sehingga orang tua dapat membimbing anak lebih dari dirinya, begitu pula dengan pendidikan anaknya. Orang tua memberikan didikan berupa perhatiannya secara insentif kepada anaknya untuk belajar maka prestasi yang diraih oleh anak didik/siswa juga akan baik dan sebaliknya apabila perhatian dari orang tua terhadap anaknya kurang maka prestasi belajar yang diraih juga kurang. Sedangkan dalam hal pergaulan yang dialami oleh anak didik juga mempengaruhi prestasi belajarnya (Nasrah dan Muafiah, 2020). Pergaulan itu sangat berperan penting terhadap prestasi seorang siswa karena dari pergaulan itu siswa dapat membuat karakter atau sikapnya masing-masing. Jika pergaulan siswa itu baik (yang berarti bergaul sesuai dengan norma yang berlaku) maka prestasi seorang siswa cenderung akan baik. Maka sebaliknya jika pergaulan siswa itu jelek (yang berarti bergaul yang tanpa aturan) maka prestasi seorang siswa tersebut cenderung akan menurun (Rismawati, 2015).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 4 Pematang Siantar peneliti mengetahui bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi yang cukup rendah, terbukti dari nilai raport dan nilai ujian yang rendah. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, Mungkin hal ini terjadi karena pola pergaulan siswa yang kurang baik dan kurangnya didikan dari orang tua. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya sifat hormat kepada guru dan rendahnya kedisiplinan siswa, berminat belajar siswa menjadi rendah, dan mencari perhatian di sekolah dengan cara membuat masalah terhadap guru maupun temannya di sekolah (Emda, 2018). Karena hal tersebut, mengakibatkan minat, kesopanan, keseriusan serta kedisiplinan belajar siswa menjadi rendah, sehingga berakibat terhadap prestasi siswa yang menjadi rendah. Siswa yang melakukan hal tersebut biasanya berasal dari keluarga yang broken home atau hanya memiliki orang tua tunggal. Hal-hal tersebut menjadi penilaian guru terhadap siswa dan berakibat ke prestasi belajar siswa (Abu, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "pengaruh didikan orang tua dan pola pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 pematang siantar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Hermawan, 2005:18). Metode ini bertujuan untuk mengungkap masalah-masalah dengan mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan, menganalisa, serta menginterpretasikan data berupa angka atau skor.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode kuesioner/angket dan metode dokumentasi. Metode kuesioner/angket digunakan untuk mengumpulkan data variable independen, yaitu pendidikan orang tua dan pola pergaulan siswa. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variable dependen, yaitu prestasi belajar. Data dapat dilihat dari hasil studi pada semester yang telah dilalui oleh subjek penelitian.

Penelitian kuantitatif ini termasuk jenis penelitian korelasional atau penelitian hubungan. Menurut Sukardi (2011:166), penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jadi dalam penelitian ini akan dikumpulkan data tentang, apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel independen yaitu pendidikan orang tua dan pola pergaulan siswa dengan variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa. Dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai fakta-fakta, kemudian menganalisis pendidikan orang tua dan pola pergaulan siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Pematang Siantar.

Pada peneliti ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penarikan sampel dengan cara penggunaan sampel proporsif atau sampel bertujuan. Teknik ini termasuk dalam nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun alasan peneliti menggunakan sampel proporsif adalah karena pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling yang termasuk dalam nonprobability sampling maka peneliti tidak menggunakan statistik parametrik sebagai teknik analisis data, karena tidak memenuhi persyaratan random. Atas dasar alasan tersebut peneliti memilih sampel yaitu kelas VIII-1, VIII-2 dan VIII-4 dengan jumlah 92 siswa.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrument yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik

apabila memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrument telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel maka akan digugurkan.

Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

Angket atau kuesioner

Menurut Widoyoko, S. Eko Putro (2012:33), "angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna". Jadi angket/kuesioner berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden yang berkaitan tentang masalah penelitian.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya". Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengungkap dan mengetahui data prestasi belajar siswa yang berupa data raport siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hal selanjutnya yang dilakukan setelah melakukan uji instrumen yaitu membuat tabulasi terhadap hasil jawaban responden yaitu dengan cara menyusun kode jawaban dan mengkode data sesuai klasifikasi jawaban dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program microsoft excel dan menggunakan data analisis dengan menggunakan data analisis pada program SPSS 22 (Astija dan Sandra, 2020).

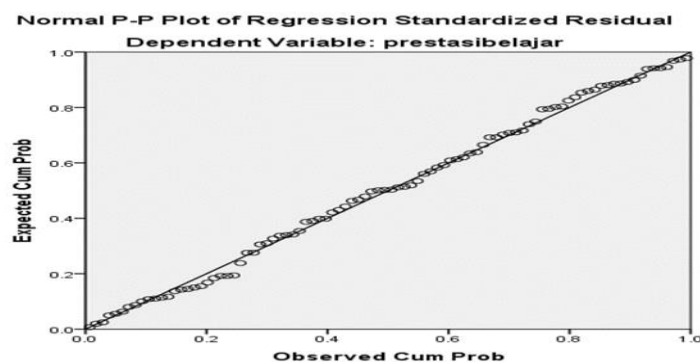
Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas angket didikan orang tua terdiri dari 9 butir pernyataan, angket pola pergaulan siswa terdiri dari 20 pernyataan, dan angket prestasi belajar terdiri dari 9 pernyataan yang dilakukan dengan perhitungan dengan data analisis program SPSS 22. Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis dengan statistik.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket Didikan Orang Tua

PERNYATAN	r_{hitung}	r_{tabel}	KEPUTUSAN
1	0,659	0,361	Valid
2	0,784	0,361	Valid
3	0,531	0,361	Valid
4	0,438	0,361	Valid
5	0,779	0,361	Valid
6	0,476	0,361	Valid
7	0,377	0,361	Valid
8	0,659	0,361	Valid
9	0,531	0,361	Valid

Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogorof Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas yaitu : Berdasarkan tabel sebelumnya bahwa Asytotic Signifikance adalah 0,200. Nilai $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

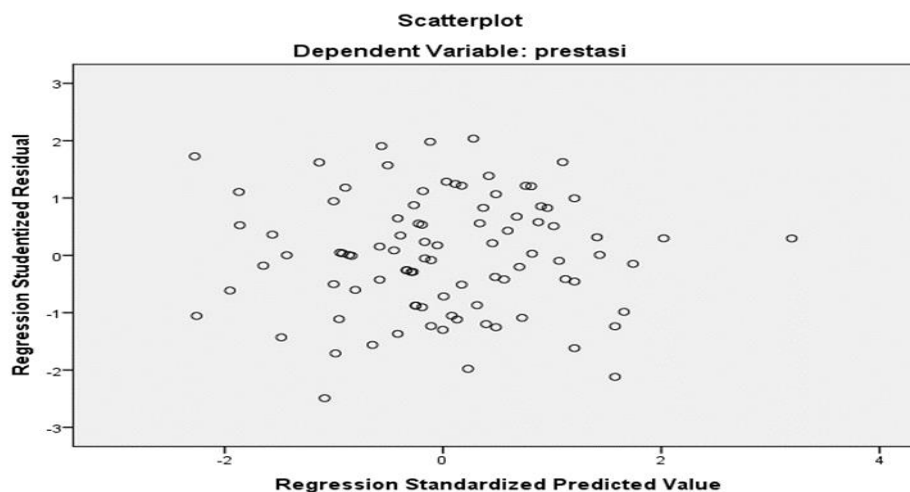


Gambar 1. Kurva Normal Probability P-Plot

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas., dan jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas., maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas, serta setiap variabel bebas terbebas dari korelasi antara variabel bebas (Fauhah & Rosy, 2020).

Heteroskedastisitas

Berdasarkan lampiran yang dihasilkan output adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Kurva Scatterplot

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, di lihat dari titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan uji analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 5\%$. Nilai constant (a) yang diperoleh dari tabel di atas yaitu sebesar 16,790 sedangkan nilai dari didikan orang tua (b_1) sebesar 0,144 dan nilai dari pola pergaulan siswa (b_2) sebesar 0,244,

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. dengan syarat sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.790	4.483		3.746	.000
	Didikan	.144	.102	.146	1.415	.160
	Polapergaula n	.244	.068	.371	3.606	.001

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel diketahui sebesar 0,202. Yang berarti 20,2% variabel didikan orang tua dan pola pergaulan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Sedangkan 79,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis diatas mempunyai implikasi bahwa didikan orang tua dan pola pergaulan yang baik, perlu diperhatikan guna meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Hal ini penting guna meningkatkan kontribusi variabel didikan orang tua dan pola pergaulan siswa sebesar 20,2%.

Pembahasan

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel didikan orang tua dan pola pergaulan siswa dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,200 > 0,05$, dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) $1,183 < 10$ dan nilai Tolerance $0,845 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas, serta setiap variabel bebas terbebas dari korelasi antara variabel bebas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Siregar & Nazliah, 2022).

Konstanta sebesar 16,790 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 16,790. Koefisien regresi X1 sebesar 0,144 dan X2 sebesar 0,244.

Kofisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.11 nilai t hitung dari didikan orang tua (1,415) lebih besar dibandingkan t tabel (1,66159) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H1 dan menerima H0 untuk variabel didikan orang tua (Syuryani., 2019). Dengan demikian, didikan orang tua berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 4 Pematang siantar. dan nilai t hitung dari pola pergaulan siswa (3,606) lebih besar dibandingkan t tabel (1,66159). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H0 dan menerima H1 untuk variabel pola pergaulan siswa. Dengan demikian, secara parsial didikan orang tua secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan pola pergaulan siswa secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 4 Pematang siantar (Sari dan Sulisworo, 2018).

Secara parsial variabel pola pergaulan siswa berpengaruh lebih dominan daripada didikan orang tua. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.11 dimana nilai pola pergaulan siswa memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 3,606 (Permatasary et al., 2018). Artinya variabel pola pergaulan siswa lebih mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar di SMP Negeri 4 Pematang siantar, sedangkan didikan orang tua tidak mempengaruhi prestasi belajar (Sitio, 2018).

.Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H0 dan Menerima H1. Dengan demikian secara serempak didikan orang tua dan pola pergaulan siswa berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan (Ginting et al., 2020).

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel diketahui sebesar 0,202. Yang berarti 20,2% variabel didikan orang tua dan pola pergaulan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Sedangkan 79,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Sukama, 2019).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari didikan orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai signifikan sebesar $0,160 > 0,05$ dan nilai t hitung dari didikan orang tua $(1,415) < \text{nilai } t \text{ tabel } (1,66159)$ yang berarti pada variabel tersebut tidak signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola pergaulan siswa terhadap

prestasi belajar. Hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai t hitung dari pola pergaulan siswa (3,606) > t tabel (1,66159) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.

3. Didikan orang tua dan pola pergaulan siswa secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (11,249) > nilai Ftabel (3,095). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,202, yang berarti 20,2% variabel didikan orang tua dan pola pergaulan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pematang Siantar dan selebihnya 79,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. (2019) 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Sdn 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur', *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), pp. 1–8, <https://doi.org/10.31970/Gurutua.V2i2.27>.
- Anggraini, Y. (2022) 'Efektivitas Metode Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Materi Persebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sdn 3 Bangkleyan Kabupaten Blora', *lain Ponorogo*, <http://Etheses.lainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/20564>.
- Arikunto, S. (2019) 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik'.
- Astija, A., and Sandra, T. V. (2020) 'Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Di Smp Swastyastu Tolai', *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 12(2), pp. 85–94, <https://doi.org/10.31603/Edukasi.V12i2.4196>.
- Dewi, K. O. R., Murda, I. N., and Astawan, I. G. (2020) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ppkn Siswa', *Mimbar Pgsd Undiksha*, 8(1), pp. 50–60, <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V8i1.24578>.
- Emda, A. (2018) 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5(2), p. 172, <https://Doi.Org/10.22373/Lj.V5i2.2838>.
- Fauhah, H., and Rosy, B. (2020) 'Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 9(2), pp. 321–334, <https://doi.org/10.26740/Jpap.V9n2.P321-334>.
- Ginting, S., Anzelina, D., and Lumbangaol, R. (2020) 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Problem Based Instruction', *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), pp. 389–394, <https://doi.org/10.31949/Educatio.V6i2.550>.
- Maptuhah, M., and Juhji, J. (2021) 'Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran

Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), pp. 25–34, <https://doi.org/10.54069/Attadrib.V4i1.127>.

Murtiningsih, S. (2019) 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada Kelas Vii Smp Swasta Di Kota Tangerang)', *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), pp. 76–85, <https://doi.org/10.51476/Dirasah.V2i2.104>.

Nasrah, N., and Muafiah, A. M. A. (2020) 'Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), pp. 207–213.

Permatasary, Y., Purwoko, A. A., and Muntari, M. (2018) 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 4(1), <https://doi.org/10.29303/Jppipa.V4i1.104>.

Prastyaningsih, Y. P. (2021) 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021', *lain Ponorogo*, <http://Etheses.lainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/16344>.

Rahman, A. (2021) 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), pp. 171–180, <https://doi.org/10.36418/Japendi.V2i2.95>.

Rismawati, K. (2015) 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Di Daerah Binaan Iii Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan', (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang). Universitas Negeri Semarang.

Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018) 'Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah', *Journal Of Educational Review And Research*, 1(2), P. 64, <https://doi.org/10.26737/Jerr.V1i2.1624>.

Sari, L., and Sulisworo, D. (2018) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Aplikasi Schoology Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1).

Sihombing, S., Sipayung, R., and Tanjung, D. S. (2020) 'Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun', *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), pp. 314–322, <https://doi.org/10.24114/Sejpgsd.V10i4.20936>.

Siregar, R. A., and Nazliah, R. (2022) 'The Effect Of Problem Based Instruction On Students'

Learning Outcomes In Respiratory System', *Jurnal Pendidikan Mipa*, 23(2), pp. 448–458, <https://doi.org/10.23960/Jpmipa/V23i2.Pp448-458>.

Sitio, H. (2018) 'Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode Pair Check Dengan Menggunakan Metode Ekspositori Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (Spldv) Di Kelas Viii Smp Negeri 7 P', Siantar, *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), pp. 316–325.

Sukama, I. N. (2019) 'Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Pair Check', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), pp. 63–70, <https://doi.org/10.23887/Jippg.V2i1.18086>.

Syuryani., S. (2019) 'Penggunaan Model Problem Based Instruction Dengan Media Kartu Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sdn 47 Kota Jambi', *Jurnal Pesona Dasar*, 7(1), <https://doi.org/10.24815/Pear.V7i1.19933>.